

# **Penerapan Model Problem Based Introduction (PBI) dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak tentang Akhlak Terpuji pada Diri Sendiri pada Siswa Kelas IX. B MTs Negeri Ponorogo**

**Umi Suswati**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo  
e-mail: [mecca2r@gmail.com](mailto:mecca2r@gmail.com)

## **Abstrak**

Berdasarkan hasil pengamatan awal, di Kelas IX-B MTs Negeri 1 Ponorogo teridentifikasi suatu permasalahan, yaitu nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih di bawah standar KKM, hal ini disebabkan oleh metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak masih monoton. Sehingga berdampak pada semangat belajar siswa menurun, yaitu siswa hanya bisa duduk, diam, dengar, catat dan hafal, yang pada akhirnya berimplikasi pada perolehan hasil belajar siswa. Maka, untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Introduction (PBI). Model Pembelajaran Problem Based Introduction (PBI) adalah model pembelajaran yang berlandaskan paham konstruktivistik yang mengakomodasi keterlibatan siswa dalam belajar dan pemecahan masalah otentik. kaidah pembelajarannya menggabungkan isi kandungan pelajaran dengan pengalaman harian individu, masyarakat dan alam pekerjaan serta membandingkannya dengan literature yang ada di perpustakaan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada Kelas IX-B MTs. Negeri 1 Ponorogo sebanyak dua siklus tindakan Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan terbukti, yaitu dengan menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Introduction (PBI) dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IX-B MTs Negeri 1 Ponorogo.

**Kata kunci :** *Model Pembelajaran, Problem Based Introduction*

## **Abstract**

Based on the results of initial observations, in Class IX-B MTs Negeri 1 Ponorogo a problem was identified, namely the value of student learning outcomes in the Akidah Akhlak subject was still below the KKM standard, this was due to the method applied in the learning process Akidah Akhlak was still monotonous. So that the impact on student enthusiasm for learning decreases, namely students can only sit, be silent,

listen, record and memorize, which in turn has implications for the acquisition of student learning outcomes. So, to overcome these problems, classroom action research was carried out by applying the Problem Based Introduction (PBI) Learning Model. The Problem Based Introduction (PBI) Learning Model is a learning model based on constructivist understanding that accommodates student involvement in learning and authentic problem solving. The learning rules combine the content of the lessons with the daily experiences of individuals, society and nature of work and compare them with the literature in the library. This Classroom Action Research (CAR) was carried out in Class IX-B MTs. Negeri 1 Ponorogo as many as two cycles of action Based on the explanation above, it can be concluded that the action hypothesis is proven, namely by applying the Problem Based Introduction (PBI) Learning Model in learning Aqidah Akhlak can improve student learning outcomes for Class IX-B MTs Negeri 1 Ponorogo.

**Keywords :** *Learning Model, Problem Based Introduction*

## **PENDAHULUAN**

Telah dilakukan penulis pada awal bulan Agustus 2017, jam ke I dan ke II Deskripsi pembelajaran tersebut sebagai berikut. Dalam kegiatan pendahuluan penulis menjelaskan pengertian akhlak terpuji pada diri sendiri, menjelaskan tentang ilmu, menjelaskan tentang kerja keras, pengertian tentang kreatif dan produktif. Ketika itu seluruh siswa mendengarkan dengan baik tetapi tidak satu orang siswa pun yang mau bertanya. Walaupun penulis berkali-kali memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan. Dengan demikian, kompetensi dasar pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran masih jauh yang diharapkan tercapai. Seperti masih adanya sebagian besar siswa Kelas IX-B MTs. Negeri 1 Ponorogo siswa belum memahami terhadap materi yang disajikan tersebut.

Hal ini disebabkan pembelajaran lebih ditekankan pada model yang banyak diwarnai dengan ceramah dan bersifat guru sentris (teacher centred). Dan siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan siswa hanya duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Sehingga mengakibatkan kegiatan pembelajaran tersebut menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar. Melihat kondisi demikian, maka perlu adanya alternative pembelajaran yang berorientasi pada bagaimana siswa belajar menemukan sendiri tentang informasi, menghubungkan topik yang sudah dipelajari dan yang akan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat berinteraksi multi arah baik bersama guru maupun sesama siswa dalam suasana yang menyenangkan, bersahabat dan religius

Penelitian ini akan difokuskan pada upaya untuk mengatasi faktor internal yang diduga menjadi penyebab rendahnya tingkat kemampuan siswa Kelas IX-B MTs. Negeri 1 Ponorogo dalam memahami materi tersebut, yaitu kurangnya inovasi dan kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung monoton dan membosankan. Salah satu metode pembelajaran yang diduga mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang

kondusif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah Model Pembelajaran Problem Based Introduction (PBI).

Model Pembelajaran Problem Based Introduction (PBI) adalah model pembelajaran yang berlandaskan paham konstruktivistik yang mengakomodasi keterlibatan siswa dalam belajar dan pemecahan masalah otentik (Arends et al., 2001). Kaidah pembelajarannya menggabungkan isi kandungan pelajaran dengan pengalaman harian individu, masyarakat dan alam pekerjaan serta membandingkannya dengan literature yang ada di perpustakaan.

Dengan demikian, Model Pembelajaran Problem Based Introduction (PBI) patut dicobakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs. Negeri 1 Ponorogo pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX-B Semester 1 tahun 2018-2019 khususnya materi tentang “Akhlak Terpuji pada Diri Sendiri”, yang sebelumnya menunjukkan prestasi yang rendah.

## **METODE**

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas IX-B MTs Negeri 1 Ponorogo tahun ajaran 2017 -2019. Dalam pengambilan subyek penelitian ini didasarkan pada kondisi siswa Kelas IX-B secara keseluruhan, hal ini dikarenakan peneliti ingin mencari strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian dilakukan di Kelas IX-B MTs Negeri 1 Ponorogo dengan jumlah siswa 49 orang, karena asumsikan karakteristik dan kemampuan dianggap relatif sama.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan dengan dua siklus, dan tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, sesuai desain faktor yang diteliti, Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran di MTs Negeri 1 Ponorogo Kelas IX-B dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dan diadakan wawancara baik dengan guru maupun siswa. Melalui kegiatan ini dapat dilakukan musyawarah antara guru dengan observer untuk menetapkan tindakan paling tepat dalam rangka meningkatkan efektifitas pembelajaran di Kelas IX-B. Hasil wawancara guru kelas, langkah yang paling tepat adalah meningkatkan aktivitas dan peran serta siswa dalam proses pembelajaran tersebut dengan melatih dan mengembangkan keterampilan intelektual siswa. Dengan berpatokan pada refleksi awal tersebut, maka prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observer, (4) refleksi dalam setiap siklus. Adapun penjelasan prosedur penelitian tersebut adalah:

#### **1. Deskripsi Siklus I**

##### **a. Tahap Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan tindakan pada siklus ini yang dilakukan adalah:

- 1) Peneliti menyusun silabus yang berkaitan dengan materi “Akhlak Terpuji pada Diri Sendiri”.
- 2) Peneliti merancang skenario pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa

secara kelompok besar.

- 3) Merancang alat pengumpul data yang berupa tes dan digunakan untuk mengetahui pemahaman kemampuan siswa yang berkaitan dengan materi "Akhlaq Terpuji pada Diri Sendiri".

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siswa diberikan penjelasan umum tentang tujuan penelitian tindakan kelas sesuai dengan rencana yang telah disusun, baik mengenai pengumpulan data maupun kegiatan-kegiatan yang lain. Kegiatan penelitian tindakan kelas ini meliputi: (a) Penjelasan secara umum tentang pokok bahasan yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif dengan tehnik menstimulir rasa ingin tahu siswa (b) Mendorong siswa yang belum aktif untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran.

- 1) Peneliti mengajar sesuai dengan skenario pembelajaran klasikal yang telah dirancang dan mencatat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masing- masing siswa.
- 2) Peneliti memberikan evaluasi pada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa berkaitan dengan materi "Akhlaq Terpuji pada Diri Sendiri".

c. Tahap observasi tindakan

Peneliti mengamati dan mencatat semua kejadian pada saat siswa mengikuti pengajaran dan penanyaan terhadap siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.

d. Tahap refleksi

Peneliti menganalisa hasil pekerjaan siswa dan hasil observasi yang dilakukan pada siswa guna menentukan langkah berikutnya. Peneliti membuat pengelompokan siswa didasarkan pada hasil yang didapatkan siswa pada evaluasi yang dilakukan.

2. Diskripsi Siklus II

a. Tahap perencanaan tindakan

- 1) Penyusunan rencana proses pembelajaran sesuai hasil temuan siklus pertama.
- 2) Menyusun bahan ajar yang disederhanakan.
- 3) Memperbanyak bahan ajar.
- 4) Memperbaiki instrumen soal agar mudah dipahami.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

- 1) Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Indtroduction (PBI) sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Setiap siswa mendapat bahan ajar.

c. Tahap observasi tindakan

- 1) Peneliti mencatat hasil-hasil yang diperoleh siswa dan mencatat kesalahan-kesalahan siswa dalam mengerjakan masalah yang berkaitan dengan bahan ajar yang diberikan.
- 2) Peneliti mencatat kesalahan-kesalahan siswa dalam menyelesaikan

masalah pada bahan ajar yang diberikan.

d. Tahap refleksi

Refleksi dilakukan dengan: reduksi data, jika terdapat data yang tidak diperlukan, penyederhanaan data, penyimpulan data.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Tes Tertulis

Tes tertulis digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. Dan test tertulis ini dirancang oleh peneliti sesuai dengan tujuan yang telah tertuang di dalam kisi-kisi soal.

a. Observasi

Teknik observasi untuk memperoleh data tentang pemahaman urutan perilaku siswa dengan lengkap meliputi:

a) Suasana kelas

b) Perilaku masing-masing saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Teknik ini dipergunakan hanya untuk mengumpulkan data dan bukan untuk mentafsirkan data.

2. Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

a. Data kualitatif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang pandangan dan pendapat dari subyek penelitian

b. Data kuantitatif digunakan dengan cara mencatat peristiwa hasil prestasi belajar siswa sebelum adanya penelitian, kemudian diadakannya penelitian tindakan kelas pada siklus pertama dan kedua.

Dengan pengelompokan data, maka akan ditemukan nilai rendah dan nilai tinggi serta ditemukan nilai rata-rata dari sebelum adanya penelitian tindakan kelas, ketika diadakan dan ada perbaikan.

3. Indikator Kinerja (Kriteria Keberhasilan Tindakan)

Kriteria keberhasilan siswa sesuai dengan tujuan akhir penelitian ini yaitu dikelompokkan ke dalam kategori, dengan kriteria sebagai berikut:

90 – 99 : Sangat baik

60 – 89 : Baik

40 – 59 : Cukup

20 – 39 : Kurang

0 – 19 : Sangat Kurang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak pada materi “Akhlak Terpuji pada Diri Sendiri” di Kelas IX-B MTs Negeri 1 Ponorogo dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari studi pendahuluan, perencanaan, tindakan, observer dan refleksi kegiatan yang dilaksanakan. Pada awal pembelajaran guru memberikan motivasi yang menuntun siswa untuk mengingat

kembali materi yang akan dibahas, memberikan motivasi kepada siswa agar ikut aktif berperan serta dalam proses belajar, serta menginformasikan tentang kompetensi yang harus dikuasai, dengan menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Introduction (PBI) pada mata pelajaran yang akan dilaksanakan

#### 1. Siklus Pertama ( I )

Siklus pertama dilakukan: a) identifikasi permasalahan menyangkut bahan pelajaran yang digunakan, strategi pembelajaran yang biasa digunakan. Pada siklus ini menggunakan pendekatan konvensional, b). menyajikan materi pembelajaran "Akhlak Terpuji pada Diri Sendiri", c). melakukan pengamatan dengan menggunakan observasi dan pemotretan, d). mengukur dampak pendekatan konvensional digunakan daftar aktivitas siswa.

##### a. Studi Pendahuluan

Dalam studi pendahuluan umumnya menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran meliputi metode ceramah, tanya jawab dan memberikan tugas. Guru menjelaskan " Akhlak Terpuji pada Diri Sendiri " yang dapat memotivasi pada pembelajaran di Kela IX-B MTs Negeri 1 Ponorogo, Perencanaan

Peneliti mengadakan kolaborasi dengan guru lain dalam menyusun rencana penelitian, yang meliputi: 1) tujuan pembelajaran, 2) kompetensi dan materi pembelajaran, 3) strategi pembelajaran berupa Model dan media yang digunakan, serta sumber belajar dan 4) evaluasi hasil belajar.

##### a. Tindakan

###### 1) Pra Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Memeriksa kehadiran siswa
- b) Mengkondisikan siswa ke dalam situasi belajar yang kondusif.
- c) Apresiasi dengan melakukan tanya jawab.
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

###### 2) Proses KBM dengan menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Introduction (PBI), sebagai berikut:

- a) Siswa menyimak penjelasan tentang keimanan kepada hari akhir
- b) Siswa berhitung untuk menentukan kelompok menjadi lima kelompok.
- c) Siswa mengamati tanda-tanda Akhlak Terpuji pada Diri Sendiri.
- d) Siswa mendiskusikan perintah yang terdapat pada lembar kerja..
- e) Siswa perwakilan kelompok menyampaikan pendapat tentang peristiwa yang terjadi pada hari akhir.
- f) Siswa perwakilan kelompok mengerjakan soal di depan kelas.
- g) Siswa dari kelompok lain menanggapi hasil pekerjaan perwakilan kelompok ke depan.
- h) Setiap siswa perwakilan yang mengerjakan soal di papan tulis saling adu argumentasi dengan siswa perwakilan kelompok yang memberikan tanggapan tentang sikap Akhlak Terpuji pada Diri

Sendiri.

- i) Siswa melaporkan hasil pekerjaan pada lembar kerja siswa secara tertulis kepada guru.
- j) Guru memberi evaluasi,
- k) Penutup.

b. Observasi

- 1) Observasi pada siklus I terhadap kinerja siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak, seperti:
  - a) Siswa yang mengajukan pertanyaan/ permasalahan.
  - b) Siswa yang mampu menjawab pertanyaan.
  - c) Siswa yang mampu menyampaikan pendapat
  - d) Siswa yang memperhatikan materi pembelajaran secara aktif.
  - e) Siswa yang bekerja kelompok secara aktif.

Hasil observasi kinerja siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak pada siklus I dapat diklarifikasi pada tabel berikut:

Dari hasil observasi siklus I pada table diatas menunjukkan bahwa aktivitas/ kinerja siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak, seperti mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, memperhatikan materi pembelajaran, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dinilai observer menunjukkan kategori Cukup ( 52 %).

- 2) Observasi terhadap kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran, seperti:
  - a) Memotivasi belajar siswa
  - b) Aktivitas dalam mengabsen siswa
  - c) Mengorganisasikan siswa
  - d) Menyampaikan materi pembelajaran
  - e) Mempresentasikan informasi
  - f) Membimbing siswa dalam melakukan diskusi
  - g) Mengajukan pertanyaan/ permasalahan kepada siswa
  - h) Menjawab/menanggapi pertanyaan siswa
  - i) Menyampaikan ide/pendapat
  - j) Perhatian terhadap aktivitas belajar siswa secara aktif
  - k) Memberikan test/evaluasi
  - l) Penggunaan alat peraga
  - m) Membimbing siswa dalam merangkum
  - n) Memberikan PR
  - o) Waktu LBM
  - p) Rancangan Perbaikan Pembelajaran (RPP)
  - q) Penggunaan model pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan dari observer, bahwa kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran Akidah Akhlak pada materi "Akhlak

Terpuji pada Diri Sendiri” di Kela IX-B MTs Negeri 1 Ponorogo dengan menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Introduction (PBI) pada table di atas dapat dikategorikan Cukup.

c. Refleksi

Pada siklus I untuk kegiatan pembagian kelompok dan menyajikan materi Akidah Akhlak melalui pertanyaan belum maksimal karena masih banyak siswa yang tidak memanfaatkan waktu proses berkelompok dengan sebaik-baiknya. Masih banyak siswa yang tidak serius waktu proses pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh juga minimal. Pada saat diskusi juga terlihat banyak siswa yang kurang serius dan ngobrol sendiri. Saat presentasi banyak siswa yang kurang lancar berkomunikasi didepan kelas, ini terjadi karena siswa tidak terbiasa berbicara di depan kelas, sehingga siswa merasa malu dan canggung terhadap teman-teman yang lain.

Pada siklus I ini dapat diketahui kelebihan dan kekurangan menggunakan pembelajaran Model Pembelajaran Problem Based Introduction (PBI). Kelebihan yang dapat dirasakan siswa adalah siswa dapat membangun ingatannya sendiri karena siswa melihat dan mendengarkan sendiri apa yang dipelajarinya sehingga apa yang dilihat dan yang didengarkan melalui melalui alat visual akan masuk dalam ingatan siswa lebih lama, daripada bila mereka harus menghafalkan materi sesuai dengan buku. Sedang kekurangannya adalah banyak waktu yang terbuang, karena banyak siswa yang tidak serius dalam melakukan penelitian, Waktu berdiskusi digunakan untuk ngobrol dan bermain sendiri dan masih malu untuk presentasi didepan kelas.

Berdasarkan refleksi siklus I, langkah selanjutnya guru harus lebih memberikan motivasi kepada siswa agar dapat lebih serius ketika pelajaran sedang berlangsung, dan lebih percaya diri bila harus presentasi di depan kelas. Sehingga pada pelaksanaan siklus II hasil yang diperoleh menjadi lebih baik dari siklus I.

2. Siklus Kedua ( II )

Penelitian pada siklus II dilakukan dengan: a) indentifikasi permasalahan menyangkut bahan pelajaran yang digunakan, setrategi pembelajaran yang biasa digunakan, b). menyajikan materi “Akhlak Terpuji pada Diri Sendiri”, c). melakukan pengamatan dengan menggunakan observasi dan pemetretan sebagai evaluasi pembelajaran.

a. Studi Pendahuluan

Guru menjelaskan materi lanjutan “Akhlak Terpuji pada Diri Sendiri” dan menanggapi isi laporan di Kela IX-B ,

b. Perencanaan

Peneliti mengadakan kolaborasi dengan guru lain dalam menyusun rencana penelitian, yang meliputi: 1) tujuan pembelajaran, 2) kompetensi dan materi pembelajaran, 3) strategi pembelajaran berupa metode dan media yang digunakan serta sumber belajar, dan 4) evaluasi hasil belajar.

c. Tindakan Kelas

Langkah yang digunakan pada siklus ini adalah guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1. Pra Kegiatan Belajar Mengajar
  - a. Kesiapan alat bantu dan media pembelajaran
  - b. Pembagian kelompok siswa menjadi 5 kelompok
  - c. Memberikan motivasi
  - d. Memberikan apersepsi
  - e. Pra test
  - f. Mengenalkan Model Pembelajaran
  - g. Kejelasan kompetensi/ indikator pembelajaran
  - h. Kesiapan bahan ajar
2. Kegiatan Pokok
  - a. Penguasaan materi
  - b. Pengelolaan kelas dan pengelolaan waktu
  - c. Metode yang dipergunakan yaitu Model Pembelajaran Problem Based Introduction (PBI).
  - d. Penggunaan alat bantu/ media pembelajaran
  - e. Interaksi guru – peserta didik
  - f. Interaksi antar peserta didik
  - g. Menggali informasi dari berbagai sumber
  - h. Melakukan penelitian/ pemecahan masalah
  - i. Mengolah informasi/ data
  - i. Berkomunikasi lisan/ data
  - j. Mengajukan pertanyaan atau permasalahan
  - k. Mengambil keputusan
3. Sikap dan minat peserta didik dalam pembelajaran
  - a. Kehadiran
  - b. Membawa buku pelajaran yang relevan
  - c. Buku catatan
4. Pencapaian kompetensi/ indikator
  1. Penutup
    - a. Refleksi – rangkuman
    - b. Pasca test
    - c. Memberi tugas untuk pertemuan
- d. Observasi
  - 1) Observasi terhadap data kinerja siswa dalam proses perbaikan pembelajaran, seperti:
    - a) Siswa yang mengajukan pertanyaan/ permasalahan.
    - b) Siswa yang mampu menjawab pertanyaan.
    - c) Siswa yang mampu menyampaikan pendapat
    - d) Siswa yang memperhatikan materi pembelajaran secara aktif.
    - e) Siswa yang bekerja kelompok secara aktif.

Hasil observasi kinerja siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak pada siklus II dapat diklarifikasi pada tabel berikut.

Dari hasil observasi siklus II pada table diatas menunjukkan bahwa aktivitas/ kinerja siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak, seperti mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, memperhatikan materi pembelajaran, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dinilai observer menunjukkan kategori Baik Sekali ( 80 %).

- 2) Observasi terhadap kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran, seperti :
  - a) Memotivasi belajar siswa
  - b) Aktivitas dalam mengabsen siswa
  - c) Mengorganisasikan siswa
  - d) Menyampaikan materi pembelajaran
  - e) Mempresentasikan informasi
  - f) Membimbing siswa dalam melakukan diskusi
  - g) Mengajukan pertanyaan/ permasalahan kepada siswa
  - h) Menjawab/menanggapi pertanyaan siswa
  - i) Menyampaikan ide/pendapat
  - j) Perhatian terhadap aktivitas belajar siswa secara aktif
  - k) Memberikan test/evaluasi
  - l) Penggunaan alat peraga
  - m) Membimbing siswa dalam merangkum
  - n) Memberikan PR
  - o) Waktu LBM
  - p) Rancangan Perbaikan Pembelajaran (RPP)
  - q) Penggunaan model pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan dari observer, bahwa kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran Akidah Akhlak pada materi “Akhlak Terpuji pada Diri Sendiri” di Kela IX-B MTs Negeri 1 Ponorogo dengan menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Indtroduction (PBI) pada siklus II dapat menunjukkan Baik Sekali (89 %).

#### Refleksi siklus II

Dari hasil observasi terhadap terhadap kinerja siswa dalam mengikuti kegiatan proses perbaikan pembelajaran, seperti: siswa mengajukan pertanyaan/ permasalahan, siswa yang mampu menjawab pertanyaan, siswa yang mampu menyampaikan pendapat, siswa yang secara aktif memperhatikan materi pembelajaran, dan siswa yang secara aktif mengikuti kerja kelompok (diskusi) menunjukkan kategori baik, artinya penerapan Model Pembelajaran Problem Based Indtroduction (PBI) dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada materi “Akhlak Terpuji pada Diri Sendiri” diterima oleh siswa dengan penuh antusias, sehingga dapat membangkitkan gairah belajar siswa. Dan hasil pengamatan dari observer pada siklus II, bahwa kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran Akidah Akhlak pada materi “Akhlak

Terpuji pada Diri Sendiri” di Kela IX-B MTs Negeri 1 Ponorogo dengan menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Indtroduction (PBI) pada siklus II sudah menunjukkan Baik Sekali, berarti adanya perubahan yang cukup meningkat terhadap kinerja guru dalam memperbaiki proses pembelajaran Akidah Akhlak. Dampak dari dari penerapan Model Pembelajaran Problem Based Indtroduction (PBI) dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada materi “Akhlak Terpuji pada Diri Sendiri” adalah hasil belajar diperolehnya meningkat yang cukup signifikan hal ini dapat pada hasil pembasan berikut ini.

## HASIL PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas di Kela IX-B MTs Negeri 1 Ponorogo ada beberapa penemuan yaitu: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Hasil belajar Akidah Akhlak siswa Kela IX-B MTs Negeri 1 Ponorogo, dengan menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Indtroduction (PBI) pada setiap siklusnya Tingkat pencapaian penguasaan materi “Akhlak Terpuji pada Diri Sendiri” mengalami peningkatan dengan rata-rata 57,55 pada pra test, dan mencapai rata-rata 67,65 pada hasil evaluasi Siklus I dan pada siklus II meningkatkan menjadi rata-rata 82,91.

**Tabel 1. Nilai Evaluasi Belajar Kelompok pada Siklus I dan II**

No	Nama Kelompok	Nilai Evaluasi		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	I	70	90	Naik
2	II	70	90	Naik
3	III	80	80	Tetap
4	IV	70	85	Naik
5	V	70	90	Naik
Jumlah		360	435	
Rata-rata		72	87	

Hasil evaluasi dari kerja kelompok dalam pembahasan materi “Akhlak Terpuji pada Diri Sendiri” pada siklus I memperoleh rata-rata 72 dan pada siklus II naik menjadi 87. Dari data hasil pembahasan secara kuantitatif terhadap hasil pretest dan post test siswa dalam belajar Akidah Akhlak pada materi “Akhlak Terpuji pada Diri Sendiri” yaitu:

1. Hasil awal (Pra test) menunjukkan skor rata-rata: : 56.67.
2. Hasil pada siklus I naik menjadi skor rata-rata: 67.36.
3. Hasil pada siklus II naik menjadi skor rata-rata: 83.41.

Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dan Kinerja Guru dalam proses Pembelajaran Akidah Akhlak

- a. Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak pada materi “Akhlak Terpuji pada Diri Sendiri” , seperti:
  - 1) Siswa yang bisa menjawab pertanyaan atau permasalahan meningkat.
  - 2) Siswa yang menyampaikan pendapat meningkat.
  - 3) Siswa yang memperhatikan secara aktif meningkat.

- 4) Siswa yang mengajukan pertanyaan atau mengungkapkan permasalahan cukup meningkat.
- 5) Siswa yang bekerja dan belajar secara aktif.
  - Pada siklus I mencapai rata-rata : 52 % (cukup baik)
  - Pada siklus II mencapai rata-rata : 80 % (baik)
- b. Kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran Akidah pada materi “Akhlak Terpuji pada Diri Sendiri” , menunjukkan kategori:
  - 1) Pada siklus I menunjukkan rata-rata 46 % , berarti: cukup
  - 2) Pada siklus II naik, dan menunjukkan rata –rata 89 % berarti baik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan terbukti, yaitu dengan menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Introduction (PBI) dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IX- B MTs Negeri 1 Ponorogo.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan Model Pembelajaran Problem Based Introduction (PBI) dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada materi “Akhlak Terpuji pada Diri Sendiri” di Kelas IX-B MTs Negeri 1 Ponorogo pada siklus I , dan II dapat disimpulkan, yaitu Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak, aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak. Pada siklus I menunjukkan rata-rata 52 % maka pada siklus II naik mencapai 80%. Hasil Observasi Kinerja Guru dalam Kegiatan Proses Pembelajaran, selama kegiatan proses perbaikan pembelajaran Akidah Akhlak pada materi “Akhlak Terpuji pada Diri Sendiri” di Kelas IX-B MTs Negeri 1 Ponorogo terhadap kinerja guru pada tiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu: pada siklus I menunjukkan 46 % maka pada siklus II naik hingga mencapai 89 %. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan terbukti, yaitu dengan menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Introduction (PBI) dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IX- B MTs Negeri 1 Ponorogo.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dahlan, M.D 1990 Model-model Mengajar, Diponegoro, Bandung
- Dave Meler. 2005 The Accelerated Learning Handbook (Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan, Penerbit Mizan Pustaka, Bandung.
- Hari Mulyadi. 2008 Modul Model Pembelajaran, Pendidikan dan Latihan Profesi Guru, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kokom Komalasari 2010 Pembelajaran Kontekstual Konsep Aplikasi, PT. Refika Aditama, Bandung.
- MGMP tt Teladan Pendidikan Agama Islam, CV. Grafika Dua Tujuh, Klaten - Jawa Tengah.
- Ngalim Purwanto. 1986 Psikologi Pendidikan, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Ruseffendi, ET. 1991 Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensi dalam Pengajaran untuk Meningkatkan CBSA, Tarsito, Bandung.
- Slameto. 1988 Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Bina Aksara, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2008 Penelitian Tindakan Kelas, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sutama, 2007 Prinsip Dasar Penelitian Tindakan Kelas, Pend. Mat. FKIP UMS.
- Wahid, 2008 Akidah Akhlak, untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas IX-B Semester 1 dan 2, Armico, Bandung.